

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang telah disampaikan dalam bab 4 sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian pada kehamilan didapatkan ibu hamil dengan usia kehamilan 36 minggu 1 hari dengan keluhan ketidaknyamanan karena sering berkemih pada malam hari (nocturia). Sering berkemih saat malam hari yang dirasakan ibu mengganggu pola istirahat tidur malam ibu karena berkali-kali ke kamar mandi untuk BAK sehingga ibu merasa kelelahan. Selama observasi keluhan ketidaknyamanan nocturia sudah berkurang. Pada pengkajian data nifas ibu mengeluh nyeri luka jahitan, puting susu tenggelam dan puting susu lecet. Pada pengkajian BBL bahwa bayi diberikan susu formula secara dini.

5.1.2 Penyusunan Diagnosa Kebidanan

Diagnosa yang didapatkan pada kehamilan yaitu GII P1001 usia kehamilan 36 minggu 1 hari dengan nocturia, janin tunggal-hidup. Pada persalinan didapatkan diagnosa GII P1001 usia kehamilan 39 minggu 2 hari inpartu kala 1 fase aktif, janin tunggal-hidup. Pada nifas didapatkan diagnosa P2002 dengan keluhan nyeri luka jahitan, puting susu tenggelam dan puting susu

lecet. pada BBL didapatkan diagnosa Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan.

5.1.3 Perencanaan Asuhan Kebidanan

Berdasarkan perencanaan asuhan yang menyeluruh pada kehamilan diantaranya melakukan pendekatan kepada ibu dan keluarga, menginformasikan hasil pemeriksaan, memberikan *Health Education* penyebab dan cara mengurangi ketidaknyamanan nocturia serta pendampingan dalam mempraktikkan cara mengatasi ketidaknyamanan akibat nocturia. Pada persalinan perencanaan asuhan yang diberikan diantaranya memberikan asuhan sayang ibu dan memantau kemajuan persalinan. Pada masa nifas perencanaan asuhan yang diberikan berdasarkan kebutuhan ibu yaitu dengan memberikan *Health Education* mengenai teknik menyusui yang benar serta penatalaksanaan puting tenggelam dan puting lecet. Pada perencanaan asuhan BBL dengan memberikan *Health Education* tentang pentingnya ASI eksklusif.

5.1.4 Pelaksanaan Asuhan Kebidanan

Pelaksanaan yang telah dilakukan secara menyeluruh sesuai dengan perencanaan yang berdasarkan kebutuhan saat kehamilan dengan masalah nocturia yaitu menginformasikan hasil pemeriksaan, memberikan *Health Education* penyebab nocturia pada ibu hamil dan cara mengatasi ketidaknyamanan akibat nocturia. Pada saat persalinan memberikan asuhan sayang ibu dan memantau kemajuan persalinan. Pada masa nifas dan asuhan neonatus memberikan *Health Education* mengenai teknik menyusui yang benar serta penatalaksanaan puting tenggelam, puting lecet. Namun terdapat kesenjangan dalam pemberian asuhan

bayi baru lahir yaitu saat pemberian Hepatitis B dan pemberian susu formula secara dini. Penatalaksanaan yang sudah dilakukan sesuai dengan standart asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.

5.1.5 Evaluasi Asuhan Kebidanan

Evaluasi dari asuhan kebidanan pada kehamilan yaitu ketidaknyamanan karena nocturia yang dirasakan ibu berkurang 1 minggu sebelum persalinan. Pada saat persalinan bayi lahir secara normal jenis kelamin perempuan, berat badan lahir 3300 gram dan panjang badan 50 cm. Total waktu berlangsungnya proses persalinan sekitar 4,5 jam. Pada masa nifas proses involusi uterus berjalan secara normal, keluhan puting susu tenggelam dan puting susu lecet teratasi. pada bayi baru lahir, berat badan bayi naik namun bayi telah diberikan susu formula secara dini.

5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul Asuhan Kebidanan pada Ny. W dengan nocturia, persalinan, nifas dan BBL di BPM Afah Fahmi Surabaya, penulis memberikan saran:

5.2.1 Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat menggali ilmu lebih banyak lagi dalam memahami teori sehingga dapat menerapkan dilahan praktik dan lebih maksimal dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil khususnya dengan keluhan nocturia sesuai dengan standart praktik kebidanan dan standart kompetensi bidan.

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan di Lahan Praktik

Diharapkan lahan praktik dapat memberikan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL sesuai dengan standart praktik kebidanan dan standart kompetensi bidan sehingga dalam pelayanan pemberian asuhan kebidanan selaras antara teori dengan praktik. Lahan praktik dapat memberikan asuhan berupa pelayanan senam hamil dan senam nifas.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang dapat menunjang proses pembelajaran mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL. Serta mampu memberikan informasi ilmu yang up to date sehingga mahasiswa dapat melakukan dan menerapkan asuhan kebidanan secara menyeluruh dengan maksimal.

5.2.4 Bagi Responden

Disarankan kepada ibu untuk dapat melaksanakan anjuran yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Ibu dapat mengatasi cara mengurangi ketidaknyamanan pada nokturia. Ibu dapat melakukan senam hamil dan senam nifas pada kehamilan berikutnya. Mengingat pentingnya ASI eksklusif untuk bayi, diharapkan ibu dapat memberikan ASI saja selama bayi berusia 6 bulan.